



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

Kode Dokumen:

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Rumpun Mata Kuliah	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
Keterampilan Klinis Semester 2	223420622	Keterampilan Klinis	2 SKS	2	10/03/2025
Pengesahan	Dosen Pengembangan RPS		Koordinator RMK		Kaprodi
	 dr. Afifah Khoiru Nisa, M. Biomed				 dr. Nuni Ihsana, M. Biomed
Capaian Pembelajaran	CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah				
	CPL 14-KK2	Berkomunikasi dengan jelas, efektif, dan sensitif serta menunjukkan empati, memiliki kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual dalam mengidentifikasi masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat.			
	CPL 15-KK3	Mendemonstrasikan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK 1	Mampu melakukan permintaan informed consent dan informed refusal dan medokumentasikan hasilnya pada lembar informed consent atau informed refusal sebagai dokumen resmi pra pemberian tindakan medis			
	CPMK 2	Mampu melakukan teknik injeksi berbagi rute administrasi, pemasangan infus dan flebotomi			
	CPMK 3	Mampu melakukan pemeriksaan fisik dasar pada organ-organ di abdomen dan thorax			
	CPMK 4	Mampu melakukan tindakan BLS sebagai metode live saving darurat			
	CPMK 5	Mampu melakukan pemeriksaan fisik dasar pada organ genitalia pria dan wanita			
	CPMK 6	Mampu mengidentifikasi gambaran radiologi x-ray normal untuk organ thorax dan abdomen			
	CPMK 7	Mampu melakukan pemasangan NGT			
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub- CPMK)				
	Sub-CPMK 1	Informed Consent dan Informed Refusal			
	Sub-CPMK 2	Teknik Pemasangan Infus pada Dewasa dan Flebotomi			
	Sub-CPMK 3	Teknik Injeksi : Intrakutan/Intradermal, Subkutan, IM, IV			
	Sub-CPMK 4	Pemeriksaan Fisik Thorax I : Jantung (Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi, Pemeriksaan JVP)			

	Sub-CPMK 5	Pemeriksaan Fisik Thorax II : Paru (Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi)						
	Sub-CPMK 6	Pemeriksaan Fisik Abdomen I : Inspeksi, Auskultasi, Palpasi, Perkusi						
	Sub-CPMK 7	BLS						
	Sub-CPMK 8	Pemeriksaan Genitalia Maskulina (Inspeksi dan Palpasi)						
	Sub-CPMK 9	Pemeriksaan Ginekologi : Pemeriksaan Abdomen (Inspeksi dan Palpasi), Pemeriksaan Pelvis, Pemeriksaan Bimanual, Rektovaginal						
	Sub-CPMK10	Radiologi Thorax Normal						
	Sub-CPMK 11	Radiologi Abdomen Normal						
	Sub-CPMK 12	Pemasangan pipa nasogastrik (NGT)						
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK							
		CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4	CPMK 5	CPMK 6	CPMK 7
	Sub-CPMK 1							
	Sub-CPMK 2							
	Sub-CPMK 3							
	Sub-CPMK 4							
	Sub-CPMK 5							
	Sub-CPMK 6							
	Sub-CPMK 7							
	Sub-CPMK 8							
	Sub-CPMK 9							
	Sub-CPMK 10							
	Sub-CPMK 11							
	Sub-CPMK 12							
Deskripsi singkat mata kuliah	Keterampilan klinis (KK) 2 membahas mengenai berbagai keterampilan yang terkait kompetensi skill kedokteran di tahap jenjang strata 1 sesuai SKDI 2019. Materi skill klinis pada KK 2 ini disesuaikan dengan topik blok dalam semester 2 TA 2023/2024. Pada KK 2 ini, mahasiswa diberikan materi skill klinis antara lain kemampuan memberikan informed consent dan informed refusal, teknik pemasangan infus hingga flebotomi, teknik injeksi berbagai rute administrasi, pemeriksaan fisik dasar thorax dan abdomen, BLS, pemeriksaan fisik organ genitalia maskulina dan feminina, radiologi thorax dan abdomen, dan pemasangan pipa nasogastric (NGT)							
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informed consent dan informed refusal 2. Teknik pemasangan infus pada dewasa dan flebotomi 3. Teknik injeksi : intrakutan/intradermal, subkutan, IM, IV 4. Pemeriksaan fisik thorax I (Jantung) : inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi, pemeriksaan JVP 5. Pemeriksaan fisik thorax II (Paru) : inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi 6. Pemeriksaan fisik abdomen : inspeksi, auskultasi, palpasi, perkusi 7. <i>Basic Life Support</i> 							

	<ol style="list-style-type: none"> 8. Pemeriksaan genitalia maskulina 9. Pemeriksaan genitalia feminine 10. Radiologi thorax 11. Radiologi abdomen 12. Pemasangan pipa nasogastric (NGT) 				
Pustaka	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 15%;">Utama:</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guwandi, Dokter dan Hukum, Monella, Jakarta, 1984. 2. , Rahasia Medis Cetakan ke-2, Balai Penerbit FKUI, Jakarta , 2010. 3. , Tanya Jawab Persetujuan Tindakan Medik, FKUI, Jakarta, 1994. 4. Fraser Health Authority, 2014; Fulcher & Frazier, 2007; McCallum & Higgins, 2012; Perry et al., 2014 5. Andriani. 2021. Buku Ajar Flebotomi. Academia Publication 6. Snell, R.S. Clinical Anatomy by Systems. Buku Kedokteran EGC., 2012 7. Rasad, Sjahriar. 2015. Radiologi Diagnostik. Jakarta : FK UI. 8. Nasogastric Feeding Tube Placement and Management Resource Manual. Salford Royal NHS Foundation. August 2011. 9. Travers AH, Rea TD, Bobrow BJ, Edelson DP, Berg RA, Sayre MR, et al. Part 4: CPR Overview: 2010 American Heart Association Guidelines for Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care. Circulation 2010;122; S676-S684 </td> </tr> <tr> <td>Pendukung</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Universitas Negeri Surakarta. Pemasangan Infus : Buku Pedoman Keterampilan Klinis Semester 7. 2018 2. International/02_Downloads_Preanalytics/SALES_Brochures/English/980063_VACUE T TE_Blood_Collection_Techniques_booklet_en_rev08_0122_web.pdf 3. Latifah, I.N. 2017. Tinjauan Pustaka : Darah. Accessed at Mar, 6 2023. http://repository.unimus.ac.id/1211/3/BAB%20II.pdf 4. McCall,R.E.,Tankersley,C.M.2003.Phlebotomy Essentials third edition.Lippincot Williams&Wilkins. Philadelphia. 5. Na'imah, I. 2018. Tinjauan Pustaka Darah. Accessed at Mar, 6 2023. http://repository.unimus.ac.id/3052/6/BAB%20II.pdf 6. Bickley, Lynn S. 2017. BATES Guide to Physical Examination and History Taking 12th Edition. Wolters Kluwer. 7. Rampengan, S.H. (2014). Buku Praktis Kardiologi. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia 8. Insertion and Confirmation of position of Nasogastric tubes for adults and children. Northern Health and Social Care Trust., 2010. 9. Policy for the insertion of a Naso-gastric tube in Adults. Birmingham East and North NHS., 2009. 10. Panchal AR, Bartos CJ, Cabanas JG, et al. Part 3: Adult Basic and Advanced Life Support. Circulation. 2020; 142 (suppl 2): S366-468 11. Merchant RM, Topijan AA, Panchal AR, et al.Part 1: Executive Summary: 2020 American Heart Association Guidelines for Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care. Circulation. 2020; 142 (suppl 2): S337-S357 </td> </tr> </table>	Utama:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guwandi, Dokter dan Hukum, Monella, Jakarta, 1984. 2. , Rahasia Medis Cetakan ke-2, Balai Penerbit FKUI, Jakarta , 2010. 3. , Tanya Jawab Persetujuan Tindakan Medik, FKUI, Jakarta, 1994. 4. Fraser Health Authority, 2014; Fulcher & Frazier, 2007; McCallum & Higgins, 2012; Perry et al., 2014 5. Andriani. 2021. Buku Ajar Flebotomi. Academia Publication 6. Snell, R.S. Clinical Anatomy by Systems. Buku Kedokteran EGC., 2012 7. Rasad, Sjahriar. 2015. Radiologi Diagnostik. Jakarta : FK UI. 8. Nasogastric Feeding Tube Placement and Management Resource Manual. Salford Royal NHS Foundation. August 2011. 9. Travers AH, Rea TD, Bobrow BJ, Edelson DP, Berg RA, Sayre MR, et al. Part 4: CPR Overview: 2010 American Heart Association Guidelines for Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care. Circulation 2010;122; S676-S684 	Pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Universitas Negeri Surakarta. Pemasangan Infus : Buku Pedoman Keterampilan Klinis Semester 7. 2018 2. International/02_Downloads_Preanalytics/SALES_Brochures/English/980063_VACUE T TE_Blood_Collection_Techniques_booklet_en_rev08_0122_web.pdf 3. Latifah, I.N. 2017. Tinjauan Pustaka : Darah. Accessed at Mar, 6 2023. http://repository.unimus.ac.id/1211/3/BAB%20II.pdf 4. McCall,R.E.,Tankersley,C.M.2003.Phlebotomy Essentials third edition.Lippincot Williams&Wilkins. Philadelphia. 5. Na'imah, I. 2018. Tinjauan Pustaka Darah. Accessed at Mar, 6 2023. http://repository.unimus.ac.id/3052/6/BAB%20II.pdf 6. Bickley, Lynn S. 2017. BATES Guide to Physical Examination and History Taking 12th Edition. Wolters Kluwer. 7. Rampengan, S.H. (2014). Buku Praktis Kardiologi. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia 8. Insertion and Confirmation of position of Nasogastric tubes for adults and children. Northern Health and Social Care Trust., 2010. 9. Policy for the insertion of a Naso-gastric tube in Adults. Birmingham East and North NHS., 2009. 10. Panchal AR, Bartos CJ, Cabanas JG, et al. Part 3: Adult Basic and Advanced Life Support. Circulation. 2020; 142 (suppl 2): S366-468 11. Merchant RM, Topijan AA, Panchal AR, et al.Part 1: Executive Summary: 2020 American Heart Association Guidelines for Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care. Circulation. 2020; 142 (suppl 2): S337-S357
Utama:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guwandi, Dokter dan Hukum, Monella, Jakarta, 1984. 2. , Rahasia Medis Cetakan ke-2, Balai Penerbit FKUI, Jakarta , 2010. 3. , Tanya Jawab Persetujuan Tindakan Medik, FKUI, Jakarta, 1994. 4. Fraser Health Authority, 2014; Fulcher & Frazier, 2007; McCallum & Higgins, 2012; Perry et al., 2014 5. Andriani. 2021. Buku Ajar Flebotomi. Academia Publication 6. Snell, R.S. Clinical Anatomy by Systems. Buku Kedokteran EGC., 2012 7. Rasad, Sjahriar. 2015. Radiologi Diagnostik. Jakarta : FK UI. 8. Nasogastric Feeding Tube Placement and Management Resource Manual. Salford Royal NHS Foundation. August 2011. 9. Travers AH, Rea TD, Bobrow BJ, Edelson DP, Berg RA, Sayre MR, et al. Part 4: CPR Overview: 2010 American Heart Association Guidelines for Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care. Circulation 2010;122; S676-S684 				
Pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Universitas Negeri Surakarta. Pemasangan Infus : Buku Pedoman Keterampilan Klinis Semester 7. 2018 2. International/02_Downloads_Preanalytics/SALES_Brochures/English/980063_VACUE T TE_Blood_Collection_Techniques_booklet_en_rev08_0122_web.pdf 3. Latifah, I.N. 2017. Tinjauan Pustaka : Darah. Accessed at Mar, 6 2023. http://repository.unimus.ac.id/1211/3/BAB%20II.pdf 4. McCall,R.E.,Tankersley,C.M.2003.Phlebotomy Essentials third edition.Lippincot Williams&Wilkins. Philadelphia. 5. Na'imah, I. 2018. Tinjauan Pustaka Darah. Accessed at Mar, 6 2023. http://repository.unimus.ac.id/3052/6/BAB%20II.pdf 6. Bickley, Lynn S. 2017. BATES Guide to Physical Examination and History Taking 12th Edition. Wolters Kluwer. 7. Rampengan, S.H. (2014). Buku Praktis Kardiologi. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia 8. Insertion and Confirmation of position of Nasogastric tubes for adults and children. Northern Health and Social Care Trust., 2010. 9. Policy for the insertion of a Naso-gastric tube in Adults. Birmingham East and North NHS., 2009. 10. Panchal AR, Bartos CJ, Cabanas JG, et al. Part 3: Adult Basic and Advanced Life Support. Circulation. 2020; 142 (suppl 2): S366-468 11. Merchant RM, Topijan AA, Panchal AR, et al.Part 1: Executive Summary: 2020 American Heart Association Guidelines for Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care. Circulation. 2020; 142 (suppl 2): S337-S357 				

	<p>12. Innes, J. Alastair., Dover, Annar.R., Fairhurst, Karen. (2018). Macleod's Clinical Examination 14th Edition. Elsevier.</p> <p>13. Burns EA, Korn K, Whyte J, Thomas J, Monaghan T. Oxford American Handbook of Clinical Examination and Practical Skills. New York: Oxford University Press; 2011</p> <p>14. Turner R, Hatton C, Blackwood R. Lecture notes on Clinical Skills. 4th ed. Malden: Blackwell Science; 2003.</p>
Dosen Pengampu	
Mata Kuliah Prasyarat	-

Blok	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan kajian/Materi pembelajaran	Bentuk, metode pembelajaran dan pengalaman belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
1.4	Mahasiswa mampu memberikan <i>Informed Consent</i> dan <i>Informed Refusal</i>	<ol style="list-style-type: none"> Definisi informed consent dan informed refusal Fungsi dan manfaat informed consent dan informed refusal Isi informed consent dan informed refusal Form informed consent dan informed refusal Teknik pengisian informed consent dan informed refusal 	<ul style="list-style-type: none"> Luring Demonstrasi dan simulasi Feedback Skill Lab terbimbing 	1x100'	Penilaian harian, MINI OSCE, OSCE Semester	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mengetahui dasar-dasar isi informed consent dan informed refusal Mahasiswa mampu mengetahui fungsi dan manfaat dari informed consent dan informed refusal Mahasiswa mampu menentukan indikasi pemberian informed consent dan informed refusal Mahasiswa mampu memberikan informed consent kepada pasien dan keluarganya dengan benar. 	Kegiatan 1,67% mini OSCE 2,3% OSCE 5,3%
1.4	Mahasiswa mampu melakukan Teknik Pemasangan Infus pada Dewasa dan Flebotomi	<ol style="list-style-type: none"> Anatomi vena brachialis dan vena-vena di dorsal manus Indikasi dan kontraindikasi pemasangan infus Teknik aseptis pra pemasangan infus Ukuran-ukuran iv cath Teknik pungsi jarum di vena untuk memasukkan cairan Teknik melepaskan iv 	<ul style="list-style-type: none"> Luring Demonstrasi dan simulasi Feedback Skill Lab terbimbing 	3x100'	Penilaian harian, MINI OSCE, OSCE Semester	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu memahami dan mempraktikkan prinsip sepsis aseptis pada pemasangan infus Mahasiswa mampu melakukan pemasangan infus dengan teknik yang tepat dan lege artist Mahasiswa mampu mengenali dan memilih jarum yang tepat untuk melakukan teknik flebotomi Mahasiswa mampu memahami prinsip dan melakukan flebotomi (pengambilan darah vena) dengan teknik yang benar 	Kegiatan 1,67% mini OSCE 2,3% OSCE 5,3%

		cath 7. Teknik pengambilan darah dari vena					
1.4	Mahasiswa mampu melakukan Pemeriksaan Fisik Thorax I : Jantung (Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi, Pemeriksaan JVP)	<ol style="list-style-type: none"> Anatomi jantung Batas-batas jantung dan proyeksi terhadap thorax Teknik inspeksi thorax terhadap jantung Teknik palpasi iktus kordis Teknik perkusi batas- batas jantung Teknik auskultasi bunyi jantung I/II Variasi bunyi jantung I/II Jugular Venous Pressure dan indikasi pemeriksaan 	<ul style="list-style-type: none"> Luring Demonstrasi dan simulasi Feedback Skill Lab terbimbing 	2x100'	Penilaian harian, MINI OSCE, OSCE Semester	<ol style="list-style-type: none"> Mampu menyiapkan pasien sebelum pemeriksaan fisik untuk keluhan pada jantung dengan benar Mampu menjelaskan prosedur pemeriksaan fisik thorax: jantung kepada pasien dengan tepat Mampu melakukan inspeksi langsung yang berkaitan dengan keluhan pada jantung pada regio thorax yang terlihat dari luar menyampaikan hasil temuan Mampu melakukan palpasi iktus kordis dengan benar Mampu melakukan perkusi batas- batas jantung dengan benar Mampu melakukan auskultasi dengan stetoskop pada regio thorax untuk mengidentifikasi bunyi jantung dengan benar Mampu melakukan pengukuran JVP dengan benar Mampu mendeskripsikan hasil temuan dan menyimpulkannya dengan benar 	Kegiatan 1,67% mini OSCE 2,3% OSCE 5,3%
1.4	Mahasiswa mampu melakukan Pemeriksaan Fisik Thorax II : Paru (Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi)	<ol style="list-style-type: none"> Anatomi saluran pernafasan atas, pulmo hingga diafragma Batas-batas paru Teknik inspeksi thorax terhadap paru Teknik palpasi superfisial dan profunda, vocal fremitus, tes ekspansi paru Teknik perkusi batas-batas paru dan bentuk 	<ul style="list-style-type: none"> Luring Demonstrasi dan simulasi Feedback Skill Lab terbimbing 	2x100'	Penilaian harian, MINI OSCE, OSCE Semester	<ol style="list-style-type: none"> Mampu menyiapkan pasien sebelum pemeriksaan fisik untuk keluhan pada saluran pernafasan dengan benar Mampu menjelaskan prosedur pemeriksaan fisik thorax kepada pasien dengan tepat Mampu melakukan inspeksi langsung yang berkaitan dengan keluhan pada saluran pernafasan pada regio thorax yang terlihat dari luar menyampaikan hasil temuan 	Kegiatan 1,67% mini OSCE 2,3% OSCE 5,3%

		<p>suara sonor sebagai suara normal perkusi paru</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Teknik auskultasi bunyi pernafasan 7. Variasi bunyi pernafasan (tracheal, bronchovesicular, vesicular) 				<ol style="list-style-type: none"> 4. Mampu melakukan palpasi dengan teknik yang benar pada regio thorax untuk mengidentifikasi kelainan pada saluran pernafasan 5. Mampu melakukan perkusi pada regio thorax dengan benar untuk mengidentifikasi batas-batas pulmo normal dan suara sonor paru 6. Mampu melakukan auskultasi dengan stetoskop untuk mendengarkan bunyi pernafasan normal dengan benar dan mengidentifikasi tipe-tipe bunyi pernafasan di beberapa titik 7. Mampu mendeskripsikan hasil temuan dan menyimpulkannya dengan benar 	
1.5	Mahasiswa mampu melakukan Teknik Injeksi : Intrakutan/Intradermal, Subkutan, IM, IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran-ukuran jarum syringe 2. Indikasi dan kontraindikasi tiap rute administrasi injeksi 3. Anatomi area-area penyuntikan : intradermal, subkutan, intravena, intramuskular 4. Teknik desinfeksi area penyuntikan 5. Teknik injeksi rute intradermal 6. Teknik injeksi rute subkutan 7. Teknik injeksi rute IM 8. Teknik injeksi rute IV 	<ul style="list-style-type: none"> • Luring • Demonstrasi dan simulasi • Feedback • Skill Lab terbimbing 	2x100'	Penilaian harian, MINI OSCE, OSCE Semester	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui bermacam-macam teknik injeksi dan indikasinya. 2. Melakukan injeksi intramuskuler dengan benar. 3. Melakukan injeksi intravena dengan benar. 4. Melakukan injeksi subkutan dengan benar. 5. Melakukan injeksi Intradermal dengan benar. 6. Mengetahui kegunaan pungsi vena dan kapiler serta menentukan indikasinya. 7. Mengetahui dan menggunakan peralatan untuk pungsi vena dan kapiler. 8. Mengetahui dan melakukan tindakan untuk mengatasi penyulit yang terjadi setelah pungsi vena dan kapiler 	Kegiatan 1,67% mini OSCE 2,3% OSCE 5,3%
	Mahasiswa mampu melakukan Pemeriksaan Fisik Abdomen I : Inspeksi, Auskultasi, Palpasi,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi abdomen : organ dan peritoneum 2. 4 dan 9 regio pemeriksaan fisik abdomen 	<ul style="list-style-type: none"> • Luring • Demonstrasi dan simulasi • Feedback 	2x100'	Penilaian harian, MINI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menyiapkan pasien sebelum pemeriksaan fisik abdomen 2. Mampu menjelaskan prosedur 	Kegiatan 1,67% mini OSCE

1.5	Perkusi	<ol style="list-style-type: none"> 3. Batas-batas organ di dalam cavum abdominal 4. Teknik inspeksi abdomen 5. Teknik auskultasi pada abdomen 6. Identifikasi frekuensi peristaltik usus 7. Teknik palpasi superfisialis dan profunda pada abdomen 8. Teknik perkusi pada 4 atau 9 regio abdomen 9. Teknik perkusi batas-batas organ limpa 10. Teknik perkusi batas-batas organ hepar 11. Teknik perkusi nyeri ketok ginjal 	<ul style="list-style-type: none"> • Skill Lab terbimbing 		OSCE, OSCE Semester	<p>pemeriksaan kepada pasien dengan tepat</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mampu mengetahui letak-letak organ berdasarkan sistem pembagian 4 atau 9 regio abdomen 4. Mampu melakukan inspeksi langsung pada regio abdomen yang terlihat dari luar menyampaikan hasil temuan 5. Mampu melakukan auskultasi dengan stetoskop dengan teknik yang benar pada regio abdomen 6. Mampu menghitung bunyi peristaltik usus dengan teknik yang benar 7. Mampu melakukan perkusi pada regio abdomen dengan benar 8. Mampu melakukan palpasi superfisialis dan profunda pada regio abdomen dengan benar 9. Mampu mendeskripsikan hasil 10. temuan dan menyimpulkannya dengan benar 	2,3% OSCE 5,3%	
1.5	Mahasiswa mampu melakukan Radiologi Thorax Normal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi dinding thorax, organ pada saluran pernafasan 2. Identifikasi opasitas pada radiologi thorax 	<ul style="list-style-type: none"> • Luring • Demonstrasi dan simulasi • Feedback • Skill Lab terbimbing 	2x100'	Penilaian harian, MINI OSCE, OSCE semester	Mahasiswa mampu mengidentifikasi anatomi thorax dan melakukan penilaian foto thorax meliputi posisi, kriteria layak/tidak, dan pengukuran jantung (Cardio Thoracic Ratio)	Kegiatan 1,67% mini OSCE 2,3% OSCE 5,3%	
MINI OSCE : Pertengahan Semester Genap (28 2024)								
1.5	Mahasiswa mampu melakukan Radiologi Abdomen Normal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi organ-organ dalam cavum abdomen 2. Identifikasi opasitas pada radiologi abdomen 	<ul style="list-style-type: none"> • Luring • Demonstrasi dan simulasi • Feedback • Skill Lab terbimbing 	2x100'	Penilaian harian, MINI OSCE, OSCE semester	Mahasiswa mampu mengidentifikasi anatomi radiologi pada foto polos abdomen normal (posisi, organ-organ dalam rongga abdomen, dan distribusi udara pada saluran gastrointestinal).	Kegiatan 1,67% mini OSCE 2,3% OSCE 5,3%	
	Mahasiswa mampu melakukan pemasangan pipa nasogastrik (NGT)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi saluran pencernaan atas 2. Ukuran selang NGT 3. Teknik insersi selang 	<ul style="list-style-type: none"> • Luring • Demonstrasi dan simulasi • Feedback 	2x100'	Penilaian harian, MINI OSCE,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan tujuan, indikasi dan kontraindikasi pemasangan NGT. 2. Mampu menjelaskan komplikasi 	Kegiatan 1,67% mini OSCE	

1.5		<p>NGT</p> <p>4. Teknik pelepasan selang NGT</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Skill Lab terbimbing 		OSCE Semester	<p>pemasangan NGT.</p> <p>3. Mampu melakukan persiapan alat sebelum pemasangan NGT.</p> <p>4. Mampu melakukan persiapan pasien sebelum pemasangan NGT.</p> <p>5. Mampu melakukan prosedur pemasangan NGT dengan tepat</p> <p>6. Mampu melakukan penilaian adekuasi NGT.</p> <p>10. Mampu melakukan pelepasan NGT.</p>	<p>2,3% OSCE</p> <p>5,3%</p>
1.6	Mahasiswa mampu melakukan BLS	<p>1. Anatomi dan fisiologi kardiorespi</p> <p>2. Teknik look, listen, feel dalam mengkaji ada/tidaknya tanda-tanda kehidupan secara darurat</p> <p>3. Teknik pijat jantung</p> <p>4. Teknik pemberian bantuan nafas dan handling ambu bag</p> <p>5. Teknik pengkajian kembalinya tanda-tanda kehidupan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Luring • Demonstrasi dan simulasi • Feedback • Skill Lab terbimbing 	2x100'	Penilaian harian, MINI OSCE, OSCE Semester	<p>1. Mampu melakukan teknik RJP dengan baik dan benar sesuai prosedur.</p> <p>2. Mampu mengetahui penilaian awal situasi dan kondisi pasien, menentukan henti nafas dan henti jantung</p> <p>3. Mampu melakukan kompresi dada dengan benar</p> <p>4. Mampu memberikan nafas buatan</p> <p>5. Mampu mengevaluasi keberhasilan resusitasi</p>	<p>Kegiatan 1,67% mini OSCE 2,3% OSCE 5,3%</p>
1.6	Mahasiswa mampu melakukan Pemeriksaan Genitalia Maskulina (Inspeksi dan Palpasi)	<p>1. Anatomi organ genitalia maskulina</p> <p>2. Teknik inspeksi pada suprapubic dengan sudut pandang terhadap area genitalia maskulina</p> <p>3. Teknik inspeksi pada penis, skrotum, inguinal hingga perineum</p> <p>4. Teknik palpasi untuk mengecek ada/tidaknya limfadenopati inguinalis</p> <p>6. Teknik palpasi pada penis dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Luring • Demonstrasi dan simulasi • Feedback • Skill Lab terbimbing 	2x100'	Penilaian harian, MINI OSCE, OSCE Semester	<p>1. Mampu menyiapkan pasien sebelum pemeriksaan fisik genitalia maskulina dengan benar</p> <p>2. Mampu menjelaskan prosedur pemeriksaan fisik genitalia maskulina kepada pasien dengan tepat</p> <p>3. Mampu melakukan inspeksi pada kulit area pubis, regio inguinal, penis dan skrotum dan menyampaikan hasil pengamatan dengan tepat</p> <p>4. Mampu melakukan palpasi pada penis, skrotum, regio inguinal dengan teknik yang</p>	<p>Kegiatan 1,67% mini OSCE 2,3% OSCE 5,3%</p>

		7. skrotum Teknik tes transluminasi pada skrotum				5. benar Mampu melakukan tes transluminasi pada skrotum sesuai indikasi 6. Mampu mendeskripsikan hasil temuan dan menyimpulkannya dengan benar	
1.6	Mahasiswa mampu melakukan Pemeriksaan Ginekologi : Pemeriksaan Abdomen (Inspeksi dan Palpasi), Pemeriksaan Pelvis, Pemeriksaan Bimanual, Rektovaginal	<ol style="list-style-type: none"> Anatomi organ genitalia feminine Teknik desinfeksi pada area genitalia wanita Teknik inspeksi area abdomen dengan sudut pandang terhadap organ-organ feminine, suprapubic, labia mayora, inguinal, dan perineum Teknik palpasi abdomen dengan sudut pandang terhadap uterus, ovarium, dan adnexa Teknik pemeriksaan bimanual Teknik palpasi labia mayora Teknik handling spekulum cocor bebek Teknik memasukkan spekulum cocor bebek untuk menginspeksi kondisi dinding vagina, serviks, portio Teknik melepaskan spekulum cocor bebek Teknik pemeriksaan palpasi rectovagina 	<ul style="list-style-type: none"> Luring Demonstrasi dan simulasi Feedback Skill Lab terbimbing 	2x100'	Penilaian harian, MINI OSCE, OSCE Semester	<ol style="list-style-type: none"> Mampu memahami indikasi pemeriksaan fisik genitalia feminine Mampu menyiapkan pasien sebelum pemeriksaan fisik genitalia feminina dengan benar Mampu menjelaskan prosedur pemeriksaan fisik genitalia feminina kepada pasien dengan tepat Mampu melakukan inspeksi pada area abdomen, suprapubis, area genitalia feminina externa dan interna serta menyampaikan hasil temuan Mampu melakukan palpasi pada area abdomen, suprapubis dan area genitalia feminina externa Mampu menggunakan spekulum gynecology dengan tepat Mampu melakukan pemeriksaan panggul bimanual dengan benar Mampu melakukan pemeriksaan rektovaginal Mampu mendeskripsikan hasil temuan dan menyimpulkannya dengan benar 	Kegiatan 1,67% mini OSCE 2,3% OSCE 5,3%
Ujian OSCE Semester 2							

Penilaian :

- Kegiatan : 20%
- MINI OSCE : 16%
- OSCE SEMESTER : 64%

